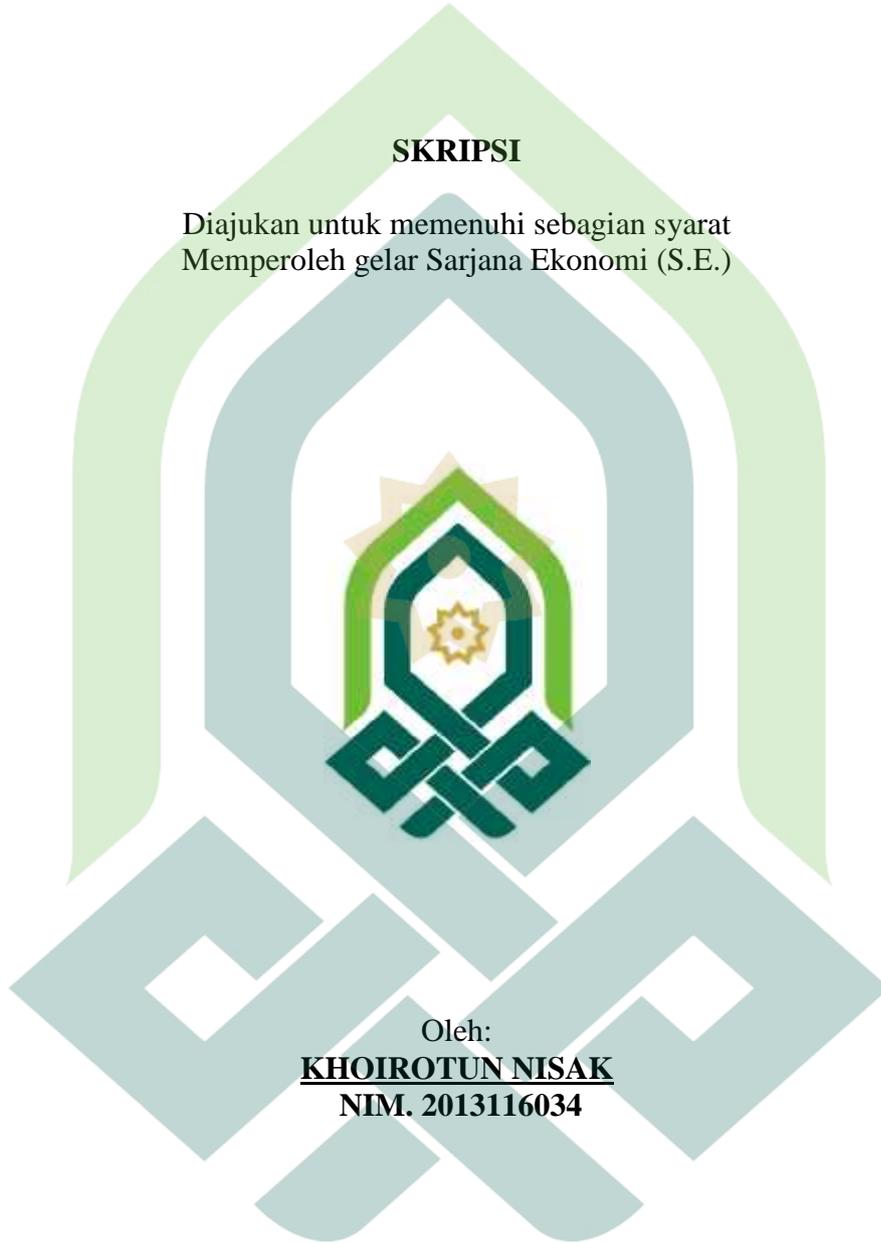




**ANALISIS PELAKSANAAN ZAKAT PERTANIAN
(STUDI KASUS PETANI PADI DI DESA TEMBOK
KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

KHOIROTUN NISAK

NIM. 2013116034

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**ANALISIS PELAKSANAAN ZAKAT PERTANIAN
(STUDI KASUS PETANI PADI DI DESA TEMBOK
KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

KHOIROTUN NISAK

NIM. 2013116034

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirotun Nisak

Nim : 2013116034

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Padi Di Desa Tembok Kecamatan Limpung Kabupaten Batang)

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan mencabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 oktober 2020

Yang menyatakan,



Khoirotun Nisak

NIM. 2013116034



NOTA PEMBIMBING

Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag

Jl. Yudha Bakti No.80 Medono Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khoirotun Nisak

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam

di

PEKALONGAN

AssalamualaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Khoirotun Nisak

NIM : 2013116034

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : Analisis Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Padi Di Desa Tembok Kecamatan Limpung Kabupaten Batang)

dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Oktober 2020
Pembimbing,



Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag

NIP. 19691227 199803 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. PahlawanRowolakuNo. 52 KajenKabupatenPekalongan, Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : febi.iainpekalongan.ac.id Email : febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **KHOIROTUN NISAK**
NIM : **2013116034**
Judul : **ANALISIS PELAKSANAAN ZAKAT PERTANIAN (STUDI KASUS PETANI PADI DI DESA TEMBOK KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG)**

telah diujikan pada hari Selasa, 3 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ade Gunawan, M.M.
NIP. 19810425201503 1 002

Penguji II

Aenurofik, M.A.
NIP. 19820120201101 1 001

Pekalongan, 13 November 2020

Disahkan oleh Dekan,



Dewa Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001





PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es



ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū



3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلةمرأة	Ditulis	<i>mar'atun jam lah</i>
-----------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	Ditulis	<i>F timah</i>
-------	---------	----------------

خاتمة	Ditulis	<i>Khatimah</i>
-------	---------	-----------------

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>Rabban</i>
------	---------	---------------

البر	Ditulis	<i>al-birr</i>
------	---------	----------------

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
-------	---------	------------------

السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.



Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-bad ' </i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alkhamdulillah atas Rahmat-Nya, Karya sederhana ini telah selesai dan saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Esa dan Baginda Nabi Muhammad SAW.
2. Kedua orang tuaku Bapak Murtadlo dan Ibu Sri Wayati, yang telah memberikan segala cinta, kasih, sayang dan do'a yang tidak ada hentihentinya mengalir kepada anak-anaknya.
3. Bapak Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag yang selalu sabar dalam membimbing skripsiku .
4. Dedy Surya Pratama, Faiz Nur Huda, Imro'atun Khasanah, Sri Widarti, Diki, Sri Nur Khayati, Esa Mayang Bella Nanda, Riska Agustin, Arina Risqiana, Uswatun Hasanah, Norma Dwi, Devi Carisma Khamalia, Khomsatun Nisa', Vagary, Ulya, Mbak Nova dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah saya anggap sebagai keluarga saya sendiri karena kebaikannya selama kuliah, semoga tali silaturahmi kami tetap terjaga.
5. Teman-teman Ekosy A yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu terimakasih atas dukungannya, teman-teman PPL Koprasi Mitra Dhuafa Kabupaten Batang Erma Yuliana, dan Tim KKN DR Angkatan 48 2020 Kelompok 3 IAIN Pekalongan, yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya untuk mengerjakan skripsi.





MOTTO

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanya sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan dimanapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.

“imagination is important than knowledge. Knowledge is limited.

Imagination encircles the world”

(Albert Einstein)

“fall in love with the process and the result will come”

Karena sebenarnya yang terpenting bukanlah hasilnya, tetapi prosesnya hingga dapat mencapai hasil terbaik.

(Hitam Putih)



ABSTRAK

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang keempat, zakat juga termasuk ibadah yang wajib dikeluarkan apabila jumlah harta kekayaan yang dimiliki telah mencapai nisab dan haul. Maka dari itu penulis memilih pelaksanaan zakat pertanian sebagai judul yang akan dilakukan kepada masyarakat petani padi di Desa Tembok Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, dengan luas lahan pertanian padi 106.1668 ha, dengan jumlah petani padi sebanyak 350 orang.

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data meliputi data primer dan sekunder. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode analisis deskriptif karena di dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan pelaksanaan zakat pertanian yang dilakukan oleh para petani padi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian dalam penelitian ini bahwasannya pelaksanaan zakat hasil pertanian yang dilakukan petani padi pada setiap kali panen, para petani padi (*muzzaki*) langsung memberikan zakat dari hasil pertanian kepada orang-orang yang berhak menerima zakat (*mustahiq*) berupa uang dengan menggunakan acuan yang berbeda. Zakat hasil pertanian yang dikeluarkan ada yang lebih banyak dari kadar zakat yang seharusnya dikeluarkan dan ada yang dibawah kadar zakat yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : *Pelaksanaan, Zakat Hasil Pertanian, Desa Tembok*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Padi Di Desa Tembok Kecamatan Limpung Kabupaten Batang)” yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safi’I M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy M.M. selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi syariah IAIN Pekalongan.
5. Bapak Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi penulis.
6. Bapak Nalim M.Si selaku wali dosen penulis.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta staf.
8. Pihak masyarakat Desa Tembok Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Khususnya masyarakat petani padi yang telah bersedia membantu apapun yang saya perlukan untuk skripsi ini.
9. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.





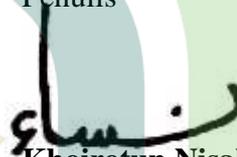
Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Oktober 2020

Penulis


Khoirotun Nisak
NIM. 2013116034



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	9
1. Teori Zakat.....	9
a. Pengertian Zakat.....	9
b. Landasan Hukum Zakat	9
c. Syarat-Syarat Wajib Zakat	13
d. Ketentuan Zakat	17
e. Orang Yang Berhak Menerima Zakat	18
f. Fungsi Dan Tujuan Zakat	20
g. Jenis-Jenis Zakat.....	21



2.	Zakat Pertanian.....	25
a.	Pengertian Petani.....	25
b.	Pengertian Zakat Pertanian	27
c.	Hasil Pertanian Yang Wajib Di Zakati.....	27
d.	Nisab Zakat Pertanian	29
e.	Waktu Pembayaran Zakat	30
f.	Kadar Zakat Pertanian.....	30
g.	Contoh Perhitungan Zakat Pertanian	31
3.	Pola-Pola Penyaluran Zakat	33
a.	Penyaluran Secara Langsung	33
b.	Penyaluran Melalui Lembaga	34
B.	Kajian Penelitian Terdahulu.....	34
C.	Kerangka Berfikir.....	38
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C.	Sumber Data Penelitian	41
D.	Teknik Pengumpulan Data	42
E.	Teknik Keabsahan Data.....	44
F.	Teknik Analisis Data	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Profil Desa Tembok.....	48
1.	Sejarah Desa Tembok	48
2.	Keadaan Geografis	49
3.	Keadaan Demografi.....	51
4.	Keadaan Sosial	52
5.	Keadaan Ekonomi	55
6.	Potensi Zakat Pertanian Di Desa Tembok.....	56
B.	Pembahasan	57



BAB V PENUTUP

A. Simpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin	51
Tabel 4.2 Data Penduduk Menurut Golongan Umur	51
Tabel 4.3 Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	52
Tabel 4.4 Sarana Ibadah.....	53
Tabel 4.5 Data Penduduk Menurut Agama.....	54
Tabel 4.6 Jumlah Prasarana Pendidikan.....	54
Tabel 4.7 Sarana Kesehatan	55
Tabel 4.8 Mata Pencaharian Pokok.....	55





DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	39
Gambar 3.1 Triangulasi Metode	46
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tembok	50



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|--|
| Lampiran 1 | Pedoman Wawancara |
| Lampiran 2 | Transkrip Wawancara |
| Lampiran 3 | Surat Penunjukan Pembimbing Proposal dan Skripsi |
| Lampiran 4 | Nota Pengesahan Dewan Pembahas Proposal Skripsi/TA |
| Lampiran 5 | Surat Permohonan Ijin Penelitian |
| Lampiran 6 | Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian |
| Lampiran 7 | Dokumentasi |
| Lampiran 8 | Daftar Riwayat Hidup |





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian di Indonesia mempunyai peran yang sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian. Indonesia merupakan salah satu negara agraris dengan ditandai adanya industri pertanian dan perkebunan.¹ Banyaknya tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian serta adanya potensi yang cukup besar membuat sektor pertanian perlu mendapatkan perhatian khusus oleh pemerintah seperti, pada sektor industri dan jasa. Potensi tersebut misalnya pada saat ini harga komoditas pertanian seperti beras, jagung di dunia yang semakin meningkat, serta sektor pertanian yang tidak mudah terkena dampak dari krisis ekonomi dunia.²

Zakat, merupakan suatu ibadah yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam. Seorang muslim diperintahkan untuk mengeluarkan atau membayar zakat dengan tujuan untuk membersihkan harta yang dimiliki, dengan cara memberikan sebagian hartanya kepada orang-orang atau golongan yang berhak menerima zakat sesuai dengan ketentuan serta ketetapan yang sudah berlaku. Zakat juga merupakan salah satu rukun Islam yang ke empat, yang secara spesifik berbicara tentang pemberdayaan ekonomi umat. Akan tetapi, selama ini pola pemberian zakat bercorak konsumtif, dalam arti zakat diberikan secara

¹ Muhammad Arif Mufrani, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 80.

² Magfira dan Thamrin Logawali, *Kesadaran Masyarakat dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian Padi di Desa Bontomacinna Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba*, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.5, No.1, (Juni 2017), hlm. 39.

kontan atau instan, hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan zakat tidak mampu mengubah kemiskinan suatu umat.³

Zakat sangat berpotensi sebagai sebuah sarana yang efektif untuk memberdayakan ekonomi umat. Potensi tersebut bila digali secara optimal dari seluruh masyarakat Islam dan dikelola dengan baik dengan manajemen amanah dan profesionalisme tinggi, maka akan mewujudkan sejumlah dana yang besar yang bisa dimanfaatkan untuk mengatasi kemiskinan dan memberdayakan ekonomi umat.⁴ Disatu sisi zakat adalah ibadah seperti shalat, puasa dan haji. Akan tetapi disisi lain zakat adalah prinsip utama keuangan dalam sebuah Negara Islam. Fungsi zakat yaitu untuk memberdayakan ekonomi umat. Jika syahadat adalah pondasi bangunan keislaman seseorang, shalat adalah manifestasi kesalehan vertikal, maka zakat adalah instrument yang efektif untuk menegakkan kesalehan horizontal.⁵

Pertanian merupakan salah satu sumber ekonomi dan pendapatan bagi manusia. Allah menciptakan bumi sebagai sumber kehidupan dan kesejahteraan bagi manusia. Apabila seseorang mempunyai lahan pertanian dan tanaman yang subur, maka nantinya hasil yang dikeluarkan dari bumi diwajibkan atas zakat yaitu zakat pertanian, apabila telah memenuhi syarat, rukun dan nisab dari zakat pertanian yang telah ditetapkan.

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Zakat Solusi Mengatasi Kemiskinan Umat*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 2.

⁴ Herfita Rizki dan Haroni Doli, *Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat Kecamatan Medan Baru dalam Membayar Zakat*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol.3, No.7, (2015) hlm. 2.

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Zakat Solusi Mengatasi Kemiskinan Umat*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 4.





Zakat bukan merupakan hak akan tetapi zakat merupakan suatu kewajiban yang harus di tunaikan. Di dalam zakat terdapat pendidikan rohani yang sangat dalam artinya bagi umat manusia. Zakat mendidik manusia taat kepada perintah Allah, menghilangkan egoisme dan pemborosan dalam menggunakan harta benda. Zakat memebersihkan harta atau jiwa dari hal-hal yang kurang atau tidak baik. Ia mempersiapkan dan mendidik manusia untuk mampu hidup bermasyarakat yang meski menuntut rasa saling membutuhkan dan tolong-menolong.⁶

Secara khusus zakat merupakan sejumlah harta tertentu yang ada dalam harta kekayaan seseorang, dimana kekayaan tersebut dimiliki secara nyata yang dikeluarkan dengan tujuan untuk membersihkan harta kekayaan dan mensucikan jiwa pemiliknya. Kepemilikan harta adalah pribadi umat Islam tanpa memandang status, pria maupun wanita, anak-anak maupun dewasa. Harta tertentu tersebut diwajibkan untuk diberikan kepada golongan orang-orang yang berhak apabila harta kekayaan sudah mencapai nisab dan haul.⁷

Ibadah zakat tergolong dalam ibadah yang sangat mulia, sehingga perintah untuk melakukan ibadah zakat banyak terdapat dalam hadist nabi. Namun secara implementasi atau dalam praktek ibadah zakat masih jauh dari harapan, bisa diketahui bahwa kesadaran orang-orang Islam akan pentingnya zakat masih sangat kurang, sehingga dalam proses pelaksanaannya juga terhambat. Agar zakat tidak hanya menjadi sebuah kewajiban, maka zakat perlu dikelola dan

⁶ Muhammad Fadlil Al-Jamali, *Konsep Pendidikan Qur'ani*, (Bandung: Ramadhani), hlm.119.

⁷ Suyitno, Heri Junaidi dan M. Adib Abdushomad, *Anatomi Fiqih Zakat Potret dan Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 11.

dikembangkan dengan baik dan harus didistribusikan secara merata hingga sampai ke tangan yang berhak.⁸

Penelitian mengenai masalah ini telah beberapa kali dilakukan antara lain tentang zakat pertanian. berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susi Nur Ajiati (2017) yang berjudul *Potensi Zakat Pertanian Di Desa Tunggulsari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal*. Dengan hasil bahwa potensi zakat pertanian yang mampu dikeluarkan di Desa Tunggulsari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal dalam setiap kali panen yaitu sebesar Rp. 109.127.430,- (seratus sembilan juta seratus dua puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh rupiah). Hasil tersebut bisa menjadi solusi untuk pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat Desa Tunggulsari. Dalam pelaksanaannya *muzzaki* langsung memberikan hasil panenanya kepada fakir miskin ada yang sesuai dengan ketentuan dan ada yang belum sesuai dengan ketentuan dalam pengeluaran zakat ataupun ada juga yang belum mengeluarkan kewajibannya.⁹

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Seftyasih Purwati (2015) yang berjudul *Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Pelaksanaan Zakat Padi di Desa Sukolilan Kecamatan Petebon Kabupaten Kendal)*. Dengan hasil bahwa Pengelolaan zakat yang ada di Desa Sukolilan ini dimulai dari pendiskrisian tentang sistem pengelolaan sawah yang ada di Desa Sukolilan tergolong menjadi beberapa sistem, yaitu sistem mandiri, sewa, kerjasama, dan

⁸ Didin Hanifuddin, *zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 5.

⁹ Susi Nur Ajiati, *Potensi Zakat Pertanian Di Desa Tunggulsari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal.*, Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2017.



sistem penggarap, namun yang sering terjadi pada masyarakat Desa Sukolilan adalah dengan sistem kerjasama. Penanaman nilai-nilai sosial pada masyarakat, upaya dan tehnik yang dilakukan para ulama' Desa Sukolilan agar masyarakat mau membayar zakat diantaranya adalah dengan menggunakan tehnik, Pengajian-pengajian, Pendekatan individu, Membentuk lembaga zakat.¹⁰

Di lingkungan masyarakat ada bayak permasalahan yang timbul dan terjadi, ketidaksesuaian antara teori dan praktek memberikan dampak hukum baik secara individu maupun kelompok, terutama pada pemahaman mereka terhadap nilai-nilai prinsip seperti religiusitas dan nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang terus berkembang cepat sebagai suatu nilai yang dinamakan sebagai nilai kemoderenan.

Desa Tembok yang terletak di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang adalah daerah yang masyarakatnya mayoritas muslim, salah satu mata pencaharian masyarakat Desa Tembok yaitu dengan bercocok tanam melalui pertanian. Dengan luas Desa 276.555 ha, dengan jumlah lahan pertanian seluas 149,50 ha dan lahan pertanian komoditas padi yang ada di Desa Tembok 106.1661 ha dengan jumlah petani padi 350.¹¹ Melihat dari luas lahan pertanian bisa dikatakan 54% dari luas pedesaan menunjukkan bahwa potensi zakat pertanian khususnya tanaman padi diwilayah tersebut cukup besar. Dengan luas

¹⁰ Seftyasih Purwati, *Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Pelaksanaan Zakat Padi di Desa Sukolilan Kecamatan Petebon Kabupaten Kendal)*, Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2015.

¹¹ Sumber : Data Kelurahan Desa Tembok, Tahun 2020.



lahan pertanian 1 hektar bisa menghasilkan $\pm 4000\text{kg}$ dalam satu kali panen, dalam kurun waktu satu tahun bisa 2 kali atau 3 kali panen.¹²

Pelaksanaan zakat pertanian yang ada di Desa Tembok yang dilakukan oleh petani sudah berjalan dengan baik dimana ada sebagian masyarakat petani yang sudah melaksanakan kewajiban zakatnya yang diberikan secara langsung kepada orang-orang yang berhak menerima zakat (*mustahiq*). Dari pelaksanaan zakat pertanian yang dilakukan oleh petani, menurut hasil wawancara dengan petani padi berinisial H bahwa daerah yang luas pertaniannya 1 ha biasanya panennya bisa menghasilkan ± 4 ton. Otomatis kalau dilihat dari hasil panen demikian berarti 2 kali panen bisa menghasilkan 8000kg atau 80 kwintal per tahun, tetapi analisis ini tidak selamanya benar karena petani itu ada yang panennya tidak mencapai nisab tetapi ada juga yang mencapai nisab, tentunya yang mencapai nisab ini petani yang punya kewajiban untuk berzakat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melihat bagaimana pelaksanaan zakat pertanian yang ada di Desa Tembok dengan mengambil judul “**Analisis Pelaksanaan Zakat Pertanian di Desa Tembok Kecamatan Limpung Kabupaten Batang**”. Petani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah petani yang memiliki lahan garapan dan menggarap sendiri, untuk membatasi fokus masalah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan zakat pertanian padi di Desa Tembok Kecamatan Limpung Kabupaten Batang?

¹² Hasil Wawancara Pribadi dengan Petani Padi berinisial H, Tanggal 28 Juli 2020.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan zakat pertanian padi di Desa Tembok Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

Sedangkan kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai teori-teori yang diperoleh selama berada diperkuliahan.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini sebagai rujukan dan wawasan pembaca tentang zakat pertanian.

2. Kegunaan Praktisi

a. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta kesadaran bagi masyarakat, khususnya bagi para petani padi terkait kewajiban melaksanakan atau mengeluarkan zakat sesuai dengan ketentuan.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam mengetahui zakat pertanian yang wajib dikeluarkan.

c. Bagi Pembaca

Mampu menambah referensi serta bahan acuan pada pihak yang berminat dalam permasalahan penelitian ini.



D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan landasan teori tentang zakat, zakat pertanian dan pola-pola penyaluran zakat yang berkaitan dengan tema atau judul yang diteliti, kajian penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi bagian penutup yang memaparkan simpulan dan saran dari penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang pelaksanaan zakat hasil pertanian di Desa Tembok Kecamatan Limpung Kabupaten Batang maka dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan zakat pertanian padi dilaksanakan oleh petani padi pada saat setiap kali panen, dalam setiap tahun rata-rata bisa dua kali proses panen. Pelaksanaan zakat pertanian di Desa Tembok Kecamatan Limpung para petani padi mengeluarkan zakatnya berupa uang yang diberikan secara langsung kepada orang-orang yang berhak menerima zakat. Dalam proses pelaksanaan zakat pertanian yang dilaksanakan oleh para petani tidak mengacu pada perhitungan kadar zakat yang telah ditetapkan, ada berbagai pola acuan yang berbeda dalam pelaksanaan zakat dimana petani padi ada yang mengacu pada ketentuan zakat secara umum, atas dasar perhitungan sendiri melihat kebutuhan *mustahiq*, atas dasar kebutuhan yang dialami oleh *muzzaki* dan ada juga atas dasar kepantasan sosial sesuai dengan kemampuan *muzzaki*. Dimana dalam hal ini menyebabkan pelaksanaan zakat yang dikeluarkan ada yang lebih banyak dan ada yang lebih sedikit dari kadar zakat yang seharusnya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

Disarankan kepada para tokoh masyarakat yang ada di Desa Tembok Kecamatan Limpung Kabupaten Batang khususnya Lembaga Pengelola zakat untuk mengoptimalkan bimbingan kepada masyarakat setempat khususnya para petani padi mengenai zakat pertanian atau pelaksanaan zakat pertanian dengan memperhitungkan besaran kadar zakat pertanian yang harus dikeluarkan sesuai dengan ketentuan yang sudah ada, dengan memberikan penyuluhan atau sosialisasi tentang zakat hasil pertanian.

Hendaknya para petani padi di Desa Tembok Kecamatan Limpung Kabupaten Batang saat pengeluaran zakat pertanian dalam setiap kali panen apabila telah mencapai nisab, maka petani padi wajib mengeluarkan zakatnya dengan memperhitungkan kadar zakat yang harus dikeluarkan terlebih dahulu, sesuai dengan kadar zakat yang telah ditetapkan.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adiwilaga, Anwas. 1992. *Ilmu Usaha Tani*. Bandung: Alumni.
- Ahmad as-Salus, Ali. 2008. *Mausu'ah al-Qadhaya al-Fikiyah al-Mu'ashirah*. Kairo: Maktabah at-Tirmizi.
- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ali Hasan, M. 2006. *Zakat dan Infak*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Arief Mufaini, M. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana.
- Ash-Shiddiqy, T.M Hasby. 1984. *Pedoman Zakat*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Az-Zuhaili. Wahbah. 1985. *AL-Fiqhu al-Islami wa Adilatuhu*. Damaskus: Dar al-Fikri.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Pustaka Amani.
- El-Madani. *Fiqih Zakat Lengkap*. 2013. Jogjakarta: Diva Press.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Fakhruddin. 2008. *Fiqih dan Manajemen Zakat di Indonesia*. Malang: UIN Malang Press.
- Hanifuddin, Didin . 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hasan, Ali. 2003. *Masail Fiqiyah*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada
- HR. Al-Bukhari no. 1447 dan Muslim no. 979.
- J. Moleong, Lexy.1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.



- Kartika Sari, Elsi. 2007. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2016. *Zakat Solusi Mengatasi Kemiskinan Umat*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhamad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muhammad dan Ridwan. 2005. *Zakat dan Kemiskinan*. Yogyakarta: UII Prees.
- Purhantara, Wahyu. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Qaradhawi, Yusuf. 2000. *Fiqhu az-Zakat*. Beirut: Muassasatu ar-Risalah.
- Qardhawi, Yusuf. 2006. *Hukum Zakat: Studi komperatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa.
- Rahim Faqih, Aunur dan Amir Mu'allim. 2002. *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Sudirman. 2007. *Zakat dalam Pusaran Arus Modernita*. Malang: UIN Press.
- Sugioyo. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susilawati, Nora. 2012. *Sosiologi Pedesaan*. Padang: Institut Pertanian Bogor.
- Suyitno, Heri Junaidi dan M. Adib Abdushomad. 2005. *Anatomi Fiqih Zakat Potret dan Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tony Wijaya. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umar, Husein. 1998. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.



Usman, Suparman. 2001. *Hukum Islam: Asas-asas dan Pengantar Studi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Zawawi. 2018. *Panduan Zakat Praktis Reaktualisasi Zakat Di Era Modern*. Tegal: Universitas Al-Azhar.

B. Skripsi

Ayu Lestari, Endah. 2019. *Pengaruh Keuntungan dan Religiusitas Pedagang Transmigran Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Tijarah Pada Pedagang Muslim di Pasar Oeba Kupang*. Skripsi. (UIN Walisongo Semarang).

Dewi Suryawati, Novia. 2019. *Pengetahuan dan Kepatuhan Pengusaha Muslim Kecamatan Pasar Kliwon kota Surakarta dalam Membayar Zakat*. Skripsi. (IAIN Surakarta).

Hadi, Nurul. 2016. *Pengetahuan Masyarakat terhadap Nisab Zakat Tanaman Padi di Desa Pasar Inuman ditinjau menurut Hukum Islam*. Skripsi. (UIN Sultan Syarif Kasim Riau).

Isnaini, Yulinda. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Muzakki Profesi (Studi Kasus di Rumah Zakat Cabang Semarang)*. Skripsi. (UIN Walisongo Semarang).

Kurniasari, Mufidah. 2017. *Pelaksanaan Zakat Hasil Pertanian di Kalangan Petani Muslim Studi di Desa Kampungbaru Kecamatan Tanjungnom Kabupaten Nganjuk*. Skripsi. (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).

Mukarromah Nasir, Sitti. 2017. *Kesadaran Masyarakat dalam Melakukan Pembayaran zakat Pertanian (Study kasus Petani Padi di Desa Pattaliking Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa)*. Skripsi. (UIN Alauddin Makassar).

Nur Ajiati, Susi. 2017. *Potensi Zakat Pertanian Di Desa Tunggulsari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal*. Skripsi. (UIN Walisongo Semarang).

Purwati, Seftyasih. 2015. *Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Pelaksanaan Zakat Padi di Desa Sukolilan Kecamatan Petebon Kabupaten Kendal)*. Skripsi. (UIN Walisongo Semarang).

Syahir, Sultan. 2017. *Pemahaman Masyarakat Terhadap Kewajiban Zakat di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sindereng Rappang*. Skripsi. (UIN Alauddin Makassar).



C. Jurnal

- AB Syamsuddin dan Harinda. 2019. *Pemberdayaan Petani Bawang Merah terhadap Kesejahteraan Keluarga Kolai Kabupaten Enrekang*. Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial.
- Bachri, Bachtiar S. 2010. *Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 10. Nomor 1.
- Magfira dan Thamrin Logawali. 2017. *Kesadaran Masyarakat dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian Padi di Desa Bontomacinna Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba*. Jurnal Ekonomi Islam. Volume 5. Nomor 1.
- Nopiardo, Widi. Afriani dan Fahlefi, Rizal. 2018. *Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Bawang di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok)*. Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan. Volume 3. Nomor 1.
- Rizki, Herfita dan Haroni Doli. 2015. *Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat Kecamatan Medan Baru dalam Membayar Zakat*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Volume 3. Nomor 7.

D. Tesis

- Nuril Firdaus, Muhammad. 2018. *Perilaku Religiusitas Pengusaha Muslim Surabaya Studi Kepatuhan Berzakat pada Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia*. Tesis (Univesitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).

E. Internet

- <https://baznas.go.id/panduanzakat> di akses pada hari jumat 20 Desember 2019 pukul 08.45 WIB.
- <https://www.jogloabang.com/lekbis/uu-23-2011-pengelolaan-zakat> di akses pada hari jumat 20 Desember 2019 pukul 09.15 WIB.

F. Wawancara

- Wawancara Pribadi dengan Staff Kelurahan. Tembok. Tanggal 15 September 2019. Pukul 10.00 WIB.
- Wawancara Pribadi dengan Bapak berinisial M. Petani Padi. Tembok. Tanggal 27 Juli 2020. Pukul 20.05 WIB.
- Wawancara Pribadi dengan Bapak berinisial H. Petani Padi. Tembok. Tanggal 28 Juli 2020. Pukul 20.13 WIB.



Wawancara Pribadi dengan Ibu berinisial I. Petani Padi. Tembok. Tanggal 29 Juli 2020. Pukul 20.06WIB.

Wawancara Pribadi dengan Ibu berinisial D. Petani Padi. Tembok. Tanggal 30 Juli 2020. Pukul 19.49 WIB.





LAMPIRAN 1

Pedoman Wawancara Penelitian

- A. Pedoman wawancara penelitian kepada Kepala Desa
 1. Bagaimana sejarah berdirinya Desa Tembok?
 2. Apa Agama masyarakat Desa Tembok?
 3. Berapakah jumlah penduduk Desa Tembok?
 4. Berapakah jumlah petani padi di Desa Tembok?
 5. Berapakah luas lahan pertanian padi di Desa Tembok?
- B. Pedoman wawancara penelitian kepada Petani Padi
 1. Apa pendidikan terakhir Bapak/Ibu?
 2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bercocok tanam padi?
 3. Apakah sawah yang dikelola milik sendiri atau milik orang lain?
 4. Berapa luas lahan pertanian yang dimiliki?
 5. Berapakah hasil yang di dapat dalam sekali panen?
 6. Dalam satu tahun berapa kali panen?
 7. Bagaimana sistem pengairan yang digunakan?
 8. Kapan Bapak/Ibu mengeluarkan zakat hasil pertanian?
 9. Bagaimana sistem pengeluaran zakat hasil pertanian Bapak/Ibu, di salurkan kemana? Misal melalui lembaga zakat atau dibagikan langsung kepada *mustahiq*?
 10. Berapa banyak zakat yang Bapak/Ibu keluarkan setiap kali panen?



LAMPIRAN 2

Hasil Wawancara

A. Pedoman wawancara penelitian kepada Kepala Desa

1. Bagaimana sejarah berdirinya Desa Tembok?

Jawaban: Desa Tembok sudah berdiri sejak jaman penjajahan Belanda. Perkembangan pembangunan di Desa Tembok diawali dengan pembangunan di bidang pertanian sekitar tahun 1955 dengan pola tanam yang masih sangat sederhana. Tahun 1996 ada pembangunan bendung irigasi gawak dan jamban , sehingga sebagian besar tanah persawahan berubah menjadi tanah sawah yang tadinya 1 tahun tanam 2 kali bisa tanam 3 kali , pola tanam menjadi lebih beragam.

2. Apa Agama masyarakat Desa Tembok?

Jawaban: Islam semua

3. Berapakah jumlah penduduk Desa Tembok?

Jawaban: 2617 orang

4. Berapakah jumlah petani padi di Desa Tembok?

Jawaban: 350 orang

5. Berapakah luas lahan pertanian padi di Desa Tembok?

Jawaban: 106.1668 ha

B. Pedoman wawancara penelitian kepada Petani Padi

Bapak berinisial M

1. Apa pendidikan terakhir Bapak/Ibu? Saya hanya lulusan SD mbak

2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bercocok tanam padi? Ya sudah dari kecil mbak sudah 36 tahun

3. Apakah sawah yang dikelola milik sendiri atau milik orang lain? Ya mbak sawah milik sendiri

4. Berapa luas lahan pertanian yang dimiliki? Kalau luas lahan pertanian yang ada sekitar tiga rakit



5. Berapakah hasil yang di dapat dalam sekali panen? Kalau panen itu tergantung musiman bagus dan tidaknya, kadang sekali panen itu saya dapat kurang lebih satu ton
6. Dalam satu tahun berapa kali panen? Satu tahun panen itu bisa dua kali
7. Bagaimana sistem pengairan yang digunakan? Ya biasa mbak menggunakan irigasi
8. Kapan Bapak/Ibu mengeluarkan zakat hasil pertanian? setiap kali panen biasanya saya keluarkan untuk zakat mal
9. Bagaimana sistem pengeluaran zakat hasil pertanian Bapak/Ibu, di salurkan kemana? Misal melalui lembaga zakat atau dibagikan langsung kepada *mustahiq*? Ya kalau saya itu biasanya setiap kali panen saya berikan langsung kepada kerabat terdekat terlebih dahulu yang mempunyai hak untuk menerima zakat
10. Berapa banyak zakat yang Bapak/Ibu keluarkan setiap kali panen? misal dapat uang hasil panen empat juta rupiah, saya keluarkan seratus, seratus itu saya bagikan kepada dua orang

Bapak berinisial H

1. Apa pendidikan terakhir Bapak/Ibu? Saya tidak tamat sekolah mbak
2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bercocok tanam padi? Saya sejak dewasa sudah jadi petani ya sudah 38 tahun
3. Apakah sawah yang dikelola milik sendiri atau milik orang lain? Iya milik sendiri
4. Berapa luas lahan pertanian yang dimiliki? Luas lahan pertanian yang saya kelola itu sekitar satu hektar
5. Berapakah hasil yang di dapat dalam sekali panen? Sekali panen itu musim mempengaruhi, terkadang satu hektar bisa menghasilkan kurang lebih empat ton
6. Dalam satu tahun berapa kali panen? Biasanya itu bisa tiga, tiga kali proses panen
7. Bagaimana sistem pengairan yang digunakan? Ya saya pakai irigasi



8. Kapan Bapak/Ibu mengeluarkan zakat hasil pertanian? zakat itu kan sebuah kewajiban, pengeluaran zakat pertanian saya itu setiap kali panen
9. Bagaimana sistem pengeluaran zakat hasil pertanian Bapak/Ibu, di salurkan kemana? Misal melalui lembaga zakat atau dibagikan langsung kepada *mustahiq*? saya sudah bermusyawarah dengan Pak Kyai disini daripada dikelola nantinya tidak beres, soalnya manusia kadang bisa su'udzon, lebih baik diberikan langsung kepada orang yang mempunyai hak untuk menerima zakat
10. Berapa banyak zakat yang Bapak/Ibu keluarkan setiap kali panen? Kalau hasil panen setiap ton saya itu menghasilkan tiga juta sembilan ratus ribu rupiah maka zakat yang saya keluarkan itu per orang rata-rata saya beri seratus ribu rupiah, saya berikan kepada seratus orang. Saya itu ada perhitungan sendiri mbak melihat kebutuhan *mustahiq*

Ibu berinisial I

1. Apa pendidikan terakhir Bapak/Ibu? Saya hanya lulusan MTS mbak
2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bercocok tanam padi? Ya kurang lebih sudah 27 tahun
3. Apakah sawah yang dikelola milik sendiri atau milik orang lain? Iya milik sendiri mbak
4. Berapa luas lahan pertanian yang dimiliki? Luas lahan itu ya kurang lebih tiga rakit
5. Berapakah hasil yang di dapat dalam sekali panen? Sekali panen itu saya biasanya bisa menghasilkan kurang lebihnya satu ton
6. Dalam satu tahun berapa kali panen? Satu tahun itu ya biasanya dua kali panen
7. Bagaimana sistem pengairan yang digunakan? Kalau disini biasa menggunakan irigasi
8. Kapan Bapak/Ibu mengeluarkan zakat hasil pertanian? setelah selesai panen biasanya saya keluarkan untuk zakat



9. Bagaimana sistem pengeluaran zakat hasil pertanian Bapak/Ibu, di salurkan kemana? Misal melalui lembaga zakat atau dibagikan langsung kepada *mustahiq*? kalau saya itu biasanya kan memandang mbak tiap Rt itu misal yang tidak mampu orang itu atau dibagikan kepada orang yang berhak menerima zakat
10. Berapa banyak zakat yang Bapak/Ibu keluarkan setiap kali panen? Misal hasil panen dapat empat juta rupiah saya biasanya keluarkan dua puluh lima ribu rupiah kadang ya tiga puluh ribu rupiah tergantung kebutuhane saya, misal saat kebutuhan zaya masih banyak zakat yang saya keluarkan ya dua puluh lima ribu dan sebaliknya kalau kebutuhan saya sedikit ya biasanya tiga puluh ribu rupiah, biasanya saya bagikan ya ke satu orang

Ibu berinisial D

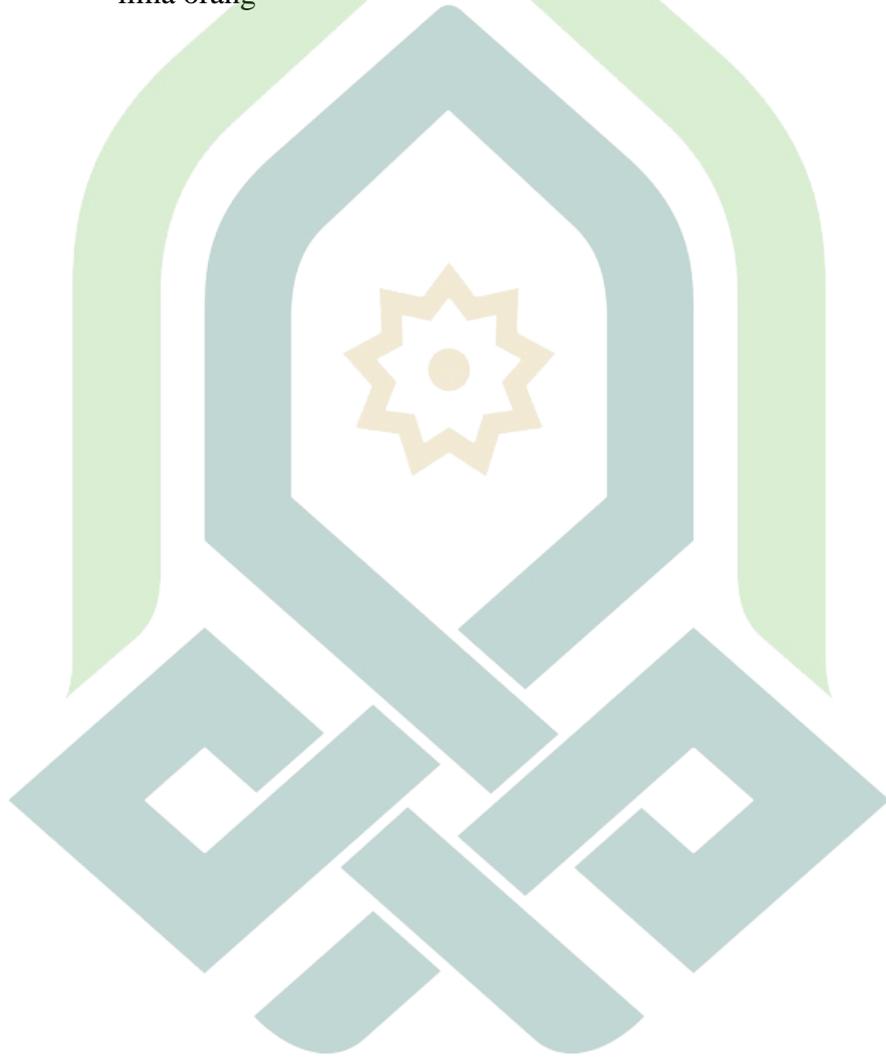
1. Apa pendidikan terakhir Bapak/Ibu? Saya hanya lulusan SD
2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bercocok tanam padi? Saya sudah 32 tahun kurang lebih mbak
3. Apakah sawah yang dikelola milik sendiri atau milik orang lain? Iya mbak milik sendiri
4. Berapa luas lahan pertanian yang dimiliki? Ya sekitar dua rakit
5. Berapakah hasil yang di dapat dalam sekali panen? Satu kali penen bisa menghasilkan satu ton
6. Dalam satu tahun berapa kali panen? Satu tahun biasanya bisa dua kali panen
7. Bagaimana sistem pengairan yang digunakan? Pengairane iya menggunakan irigasi
8. Kapan Bapak/Ibu mengeluarkan zakat hasil pertanian? setelah setiap kali panen
9. Bagaimana sistem pengeluaran zakat hasil pertanian Bapak/Ibu, di salurkan kemana? Misal melalui lembaga zakat atau dibagikan



langsung kepada *mustahiq*? kalau saya biasanya langsung mbak saya berikan kepada orang-orang yang berhak menerima zakat

10. Berapa banyak zakat yang Bapak/Ibu keluarkan setiap kali panen?

Kalau hasil panen biasanya mendapat empat juta rupiah saya keluarkan lima puluh ribu per orang melihat kepantasan dan dan kemampuan yang saya miliki, yang nantinya saya bagikan kepada lima orang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl Pahlawan No 52 Kajen, Kabupaten Pekalongan,
Website www.febi.iainpekalongan.ac.id | email febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 754/In.30/F.IV.1/AD.05/09/2019

06 September 2019

Lamp : 1 bendel (terlampir)

Hal : Penunjukan Pembimbing Proposal dan Skripsi

Kepada Yth.

Drs. H. Ahmad Tubagus Surur, M. Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa :

Nama : Khoirotun Nisak

NIM : 2013116034

Semester : VII (Tujuh)

Telah mengajukan judul skripsi :

**Analisis Tingkat Kepatuhan Petani Padi Dalam Mengeluarkan Zakat Pertanian
(Studi Kasus Padi Di Desa Tembok Kecamatan Limpung Kabupaten Batang)**

Sehubungan dengan hal itu dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing proposal dan skripsi mahasiswa tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan penyusunan proposal skripsi maksimal 2 (dua) minggu sejak surat ini diterima.
2. Menanda tangani surat pengantar pembimbing sebagai dasar pengajuan seminar proposal (terlampir).
3. Melanjutkan proses penyusunan skripsi hingga selesai maksimal 4 (empat) bulan apabila mahasiswa telah menyerahkan surat pengesahan perbaikan proposal skripsi dari dewan pembahas kepada pembimbing.

Demikian surat penunjukan proposal dan skripsi ini dibuat. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



M. Hafidz Ma'shum

Visi Jurusan Ekonomi Syariah :

Menjadi jurusan yang terkemuka dan kompetitif dalam menghasilkan professional dan entrepreneur di bidang ekonomi syariah berwawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036



Hal : Nota Pengesahan Dewan Pembahas Proposal Skripsi/ TA

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bersama surat ini kami sampaikan bahwa setelah memperhatikan dan menelaah perbaikan dari proposal skripsi/TA Saudara :

Nama : Khoirotnu Hisak
NIM : 2013116034
Judul proposal : Analisis Pelaksanaan Zakat Pertanian
Ujudi Kasus Petani Pak di Desa Tembok
Keramatan Limpung Kabupaten Bating

Menyatakan bahwa proposal skripsi/TA tersebut telah diperbaiki sesuai dengan saran dari para dewan pembahas.

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Maret 2020

Pemohon,

Khoirotnu Hisak
NIM. 2013116034

Pembahas I

Dr. ZAWAWI Lc., MA.

Pembahas II

Muhammad Masrur M, E.I.

- Lembar 1 untuk Ketua Jurusan Ekonomi Syariah (syarat munaqosah)
- Lembar 2 untuk Pembimbing Proposal dan Skripsi / TA

Visi Jurusan Ekonomi Syariah :

Menjadi jurusan yang terkemuka dan kompetitif dalam menghasilkan profesional dan entrepreneur di bidang ekonomi syariah berwawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 773/ln.30/F.IV/TT.00/09/2019
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 September 2019

Kepada Yth,
Kepala Desa Tembok Kec. Limpung Kab. Batang

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Khoirotun Nisak

NIM : 2013116034

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Analisis Tingkat Kepatuhan Petani Padi Dalam Mengeluarkan Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Di Desa Tembok Kecamatan Limpung Kabupaten Batang)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Shinta Dewi Rismawati



SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Tembok Kecamatan Limpung Kabupaten Batang menerangkan bahwa :

Nama : Khoirotun Nisak
NIM : 2013116034
Jurusan : Ekonomi Syariah

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian skripsi di Desa Tembok Kecamatan Limpung Kabupaten dengan judul: "**Analisis Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Padi Di Desa Tembok Kecamatan Limpung Kabupaten Batang)**". Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Batang, 20 Oktober 2020

Kepala Desa Tembok



Suswanto





DOKUMENTASI







Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Khoirotun Nisak
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 19 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Babadan RT. 04 RW. 02 Kecamatan
Limpung Kabupaten Batang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Murtadlo
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Sri Wayati
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Desa Babadan RT. 04 RW. 02 Kecamatan
Limpung Kabupaten Batang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK RA MASYITOH lulus tahun 2004
2. MI BABADAN lulus tahun 2010
3. SMP NEGERI 1 LIMPUNG lulus tahun 2014
4. MA NU LIMPUNG lulus tahun 2016
5. IAIN PEKALONGAN angkatan 2016

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya dan untuk keperluan seperlunya.

Pekalongan, 2 Oktober 2020

Yang menulis

Khoirotun Nisak
NIM. 2013116034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KHOIROTUN NISAK
NIM : 2013116034
Jurusan : FEBI/ EKONOMI SYARIAH
E-mail address : khoirn73@gmail.com
No. Hp : 082322705536

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

ANALISIS PELAKSANAAN ZAKAT PERTANIAN (STUDI KASUS PETANI PADI DI
DESA TEMBOK KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 November 2020



KHOIROTUN NISAK
NIM. 2013116034

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.